Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro	Vol. 3 No. 1	Edition: November 2022 – April 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPK2R	
Received: 18 September 2022	Revised: 20 Oktober 2022	Accepted: 28 Oktober 2022

HUBUNGAN EKSPEKTASI USAHA DAN EKSPEKTASI KINERJA DENGAN PEMANFAATAN REKAM MEDIK ELEKTRONIK DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT UMUM CUT MEUTIA KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2022

Afrilius Simanjuntak[1], Akhmad Fatikhus Sholikh[2], Elmina Tampubilon[3], Marlen Sadrina Br Sitepu[4]
Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua
e-mail: simanjuntak.afrilius@gmail.com,

Abstract

The implementation of RME will be able to provide effective and efficient management of patients, doctors and clinics as well as improve good outcomes for hospitals. The purpose of the study was to determine the relationship between business expectations and performance expectations with the use of electronic medical records by outpatient installation officers at the Cut Meutia General Hospital, North Aceh Regency in 2022. The type of research is quantitative research, the nature of the research is cross-sectional. This research was conducted at the outpatient installation of the Cut Meutia General Hospital, North Aceh. The study population was all employees in the outpatient installation, totaling 337 people. The sample in the study amounted to 185 people. The results showed that there was a relationship between business expectations and the use of electronic medical records in the outpatient installation of the Cut Meutia General Hospital, North Aceh. There is a relationship between performance expectations and the use of electronic medical records in the outpatient installation of the Cut Meutia General Hospital, North Aceh. It is recommended to the management of the Cut Meutia General Hospital, North Aceh in an effort to further increase business expectations and productivity of officers' performance in order to encourage and motivate officers to continue their education to a higher level or attend seminars in accordance with their disciplines..

Keywords: Business Expectations, Performance Expectations, Utilization of RME Reference : 18Books (2012-2018)

1. PENDAHULUAN

Rekam Medik Elektronik (RME) merupakan alat teknologi penting untuk perawatan kesehatan, memodernisasi manajemen informasi medis dan berkontribusi untuk perawatan pasien berkualitas tinggi dan manajemen yang efisien (Ghanbari et al., 2015). Lebih khusus lagi bahwa Rekam Medik Elektronik (RME) merupakan repositori data pasien dalam bentuk digital, disimpan dengan aman, dapat diakses oleh banyak pengguna yang berwenang, berisi data retrospektif dan informasi prospektif dengan tujuan utamanya mendukung perawatan kesehatan terpadu, berkelanjutan, efisien dan berkualitas (Ghanbari et al., 2015). Perkembangan zaman telah menjadikan kebutuhan semakin kompleks. Kebutuhan akan kemudahan dalam mengakses teknologi mengharuskan suatu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya demi memenuhi faktor kepuasan pelanggan. Teknologi informasi (TI) merupakan teknologi yang digunakan dalam proses mengolah hingga menyampaikan informasi. (Jati, 2012). Semakin pentingnya Teknologi Informasi (TI) bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan memperluas peran fungsi Sistem Informasi. Pentingnya penggunaan TI penting didalam perusahaan maupun instansi. Kebutuhan akan kemudahan dalam mengakses teknologi mengharuskan suatu perusahaan/ instansi untuk meningkatkan kinerjanya demi memenuhi faktor kepuasan pelanggan. Pentingnya penggunaan teknologi informasi mulai disadari oleh organisasi modern, terutama dalam era globalisasi dimana perusahaan/ instansi dituntut untuk semakin kompetitif dan berdaya saing. Oleh karena itu menjadi penting untuk memacu tingkat pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi di organisasi. Manfaat penggunaan RME telah diakui secara luas. Salah satu manfaatnya adalah pemeriksaan data yang berkelanjutan berkualitas, terutama ketika pembuatan dan pengumpulan data dilakukan secara otomatis. Misalnya data dari perangkat laboratorium, atau dari radiologi. Manfaat lain kemampuan penyimpanan data dalam jumlah besar dalam waktu komputasi singkat, menghasilkan hasil yang handal. RME juga dilihat sebagai solusi berbasis Informasi Teknologi (IT) yang dapat meningkatkan pertukaran informasi dan komunikasi antar tenaga kesehatan yang lebih efektif karena data saling terintegrasi (Ariffin et al., 2018). Sistem RME mengintegrasikan data klinis, catatan pasien, program aplikasi pendukung keputusan, dan proses transaksi di dalam rumah sakit. Dengan integrasi tersebut, sistem memiliki potensi dampak yang besar terhadap kinerja rumah sakit. Dengan keterkaitan skematis dan pemahaman interdisipliner, implementasi RME akan mampu memberikan manajemen pasien, dokter dan klinik yang efektif dan efisien serta meningkatkan hasil yang baik bagi Rumah Sakit (Ariffin

et al., 2018). Selain manfaat yang diperoleh Rumah sakit saat implementasi RME, berbagai hambatan yang signifikan akan menghalangi adopsi implementasi RME. Dari aspek budaya organisasi dengan gaya kepemimpinan, hubungan sosial mempengaruhi adopsi implementasi RME. Selain itu kompleksitas adalah fakta bahwa RME digunakan oleh berbagai pihak kelompok yang perlu bekerja sebagai tim menjadi penghambat dalam implementasi RME. Resistensi pengguna terhadap implementasi RME karena desain yang buruk, kurangnya keterlibatan pengguna dalam proses implementasi RME (Lambooij, 2017). Hambatan dari sisi tenaga kesehatan, dimana penerimaan RME oleh tenaga kesehatan lambat karena membutuhkan biaya dan upaya belajar yang tinggi serta kurangnya insentif, imbalan yang tidak pasti, teknologi kurang optimal, kurang prioritas (Gagnon et al., 2014). Hambatan lain yang muncul dalam implementasi RME diantaranya masalah keterampilan komputer dokter dan/atau staf, dukungan teknis komputer, hilangnya pelatihan dan produktivitas, tidak ada waktu untuk belajar cara menggunakan, kurangnya standar data yang seragam antar sistem informasi, kehilangan akses sementara ke catatan pasien jika komputer rusak atau listrik mati dan masalah privasi/kerahasiaan. Fenomena penggunaan rekam medik elektronik dikarenakan adanya kepercayaan terhadap sistem informasi. Hal tersebut diperlukan oleh manajemen dalam pengevaluasian kinerja individu untuk memastikan bahwa sistem baru yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan (Wulandari dan Sudarno, 2012). Teknologi informasi berkaitan dengan pelayanan, hal tersebut dikarenakan salah satu dimensi dari kualitas pelayanan adalah kecepatan pelayanan dimana dimensi tersebut dapat dikaitkan dengan teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi maka pelayanan yang diberikan, khususnya pada organisasi jasa, akan semakin cepat dan akurat (Nazir dan Oktari, 2011)

Berdasarkan hasil survey penelitian awal di Instalasi rawat jalan Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara, dari hasil penyebaran kuesioner kepada 10 responden didapatkan bahwa sebagian besar (60%) responden menyatakan dalam menggunakan Rekam Medik Elektronik menyita waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan, hal ini disebabkan koneksi jaringan sering terganggu sehingga butuh waktu untuk menunggu koneksi normal kembali. Seringnya terganggu koneksi 7 jaringan RME selain menyita waktu bagi petugas juga berdampak kepada lamanya pasien menunggu antrian di tempat pendaftaran. Berdasarkan hasil penelitian yang berbeda-beda terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, peneliti termotivasi untuk

melakukan penelitian dengan judul "Hubungan ekspektasi usaha dan ekspektasi kinerja dengan pemanfaatan rekam medik elektronik di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2022.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian dimana datanya berupa angka atau data non angka yang diangkakan (data kualitatif yang dikuantitatifkan), lalu diolah dengan menggunakan rumus statistik tertentu, dan diinterpretasikan dalam rangka menguji hipotesis yang telah disiapkan lebih dahulu, serta lazim bertujuan mencari sebab akibat (kausalitas). Desain penelitian dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang artinya rancangan penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengamatan dan pengukuran dilakukan pada saat yang bersamaan (satu waktu). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan di instalasirawat jalan Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara yang berjumlah 337 orang. Pengambilan sampel dengan *systematic random sampling* sebanyak 185 orang.

3. HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ekpektasi Usaha pada Petugas Instalasi Rawat Jalan

Ekspektasi Usaha	Frekuensi	Presentasi %
Tinggi	163	88,1
Rendah	22	11,9
Total	185	100,0

Dari table diatas dapat diketahui petugas instalasi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara yang menyatakan ekspektasi usaha kategori tinggi yaitu sebanyak 163 orang (88,1%), sedangkan yang menyatakan ekspektasi rendah sebanyak 22 orang (11,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Ekspektasi Kinerja pada Petugas Instalasi Rawat Jalan

Ekspektasi Kinerja	Frekuensi	Presentasi %
Tinggi	151	81,6
Rendah	34	18,4
Total	185	100,0

Dari tabel diatas dapat diketahui petugas instalasi yang menyatakan ekspektasi kinerja kategori tinggi yaitu sebanyak 151 orang (81,6%), sedangkan yang menyatakan ekspektasi kinerja rendah sebanyak 34 orang (18,4%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik pada Petugas Instalasi Rawat Jalan

Pemanfaatan RME	Frekuensi	Presentasi %
Baik	154	83,2
Tidak Baik	31	16,8
Total	185	100,0

Dari tabel diatas dapat diketahui petugas instalasi yang menyatakan pemanfaatan rekam medik elektronik kategori baik yaitu sebanyak 154 orang (83,2%),

sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 31 orang (16,8%).

Tabel 3. Hubungan Ekspektasi Usaha dengan Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara.

Ekspetasi Usaha	**Pemanfaatan RME**						***P value***
	Baik		**Tidak baik**		**Total**		
	f	**%**	**f**	**%**	**F**	**%**	
Tinggi	136	83,4	27	16,6	163	100,0	**0,000**
Rendah	18	81,8	4	18,2	22	100,0	
Total	**154**	**83,2**	**31**	**100,0**	**98**	**100,0**	

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil ujistatistik pada ekspektasi usaha dengan pemanfaatan RME diketahui bahwa dari 163 responden yang menyatakan ekspektasiusaha tinggi, ternyata sebanyak 27 orang (16,6%) menyatakan pemanfaatan RME tidak baik. Sedangkan responden yang menyatakan ekspektasi usaha rendah dan pemanfaatan RME tidak baik sebanyak 4 orang (18,2%). Hasil uji*chi-square* didapatkan *p-value*= 0,000 yang artinya ada hubungan antara ekspektasi usaha dengan pemanfaatan rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara.

Tabel 3. Hubungan Ekspektasi Kinerja dengan Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Cut Meutia

Ekspetasi Kinerja	**Pemanfaatan RME**						***P value***
	Baik		**Tidak baik**		**Total**		
	f	**%**	**f**	**%**	**F**	**%**	
Tinggi	129	85,4	22	14,6	151	100,0	**0,001**
Rendah	25	73,5	9	26,5	34	100,0	
Total	**154**	**83,,2**	**31**	**16,8**	**185**	**100,0**	

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil ujistatistik pada ekspektasi kinerja dengan pemanfaatan RME diketahui bahwa dari 151 responden yang menyatakan ekspektasi kinerja tinggi, ternyata sebanyak 22 orang (14,6%) menyatakan pemanfaatan RME tidak baik. Sedangkan responden yang menyatakan ekspektasi kinerja rendah dan pemanfaatan RME tidak baik sebanyak 9orang (26,5%). Hasil uji *chi-square* didapatkan *p-value*=0,001 yang artinya ada hubungan antara ekspektasi kinerja dengan pemanfaatan rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Umum Cut Meutia.

4. PEMBAHASAN

1. Ekspektasi Usaha

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui petugas instalasi rawat jalan di rumah sakit umumnya menyatakanekspektasi usaha kategori tinggi yaitu sebanyak 163 orang (88,1%), sedangkan yang menyatakan ekspektasi rendah sebanyak 22 orang (11,9%). Hasil wawancara menggunakan kuesioner didapatkan hasil bahwa petugas di instalasi rawat jalan di pada umumnya menyatakan tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem RME karena petugas tersebutsudah dilakukan training terlebih dahulu. Disamping itu responden juga mengatakan bahwa dengan adanya rekam medis elektronik akan memudahkan pekerjaan dan pekerjaanakan lebih efesien dari segi waktu.

2. Ekspektasi Kinerja

Berdasarkan Tabel 3. dapat diketahui petugas instalasi rawat jalan di Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara yang menyatakan ekspektasi kinerja kategori tinggi yaitu sebanyak 151 orang (81,6%), sedangkan yang menyatakan ekspektasi kinerja rendah sebanyak 34 orang (18,4%). Hasil wawancara menggunakan kuesioner didapatkan hasil bahwa petugas di instalasi rawat jalan pada umumnya menyatakan penggunaan rekam medis elektronik dapat meningkatkan efektivitas pekerjaan dan hasil pekerjaaan yang dihasilkan lebih berkualitas.

3. Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui petugas instalasi rawat jalan yang menyatakan pemanfaatan rekam medik elektronik kategori baik yaitu sebanyak 154 orang (83,2%), sedangkan yang menyatakan tidak baik sebanyak 31 orang (16,8%). Hasilwawancara menggunakan kuesioner didapatkan hasil bahwa petugas di instalasi rawat jalan pada umumnya menyatakan memanfaatkan teknologi RME menghasilkan data entry lebih terstrukturdan pada umumnya responden menyatakan lebih tertarik memanfaatkan teknologi RME karena lebih efesien dalam melaksanakan pekerjaan.

1. Hubungan Ekspektasi Usaha dengan Pemanfaatan RME

Hasil uji *chi-square* didapatkan *p-value*=0,00 yang artinya ada hubungan antara ekspektasi usaha dengan pemanfaatan rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Umum Cut Meutia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitria Agustine (2019) yang berjudul pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kepuasan pemakai terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer pada perusahaan penerbitan di Surakarta. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nyoman Sentosa Hardika (2017) yang berjudul pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kepuasan pasien terhadap

penggunaan RME di Rumah Sakit Badung Bali.

Menurut asumsi peneliti, adanya hubungan antara ekspektasi usaha dengan pemanfaatan rekam medis elektronik pada petugas instalasi rawat jalan di RumahSakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara dikarenakan tingkat pendidikan responden yang sudah tinggi, dimana dari hasil penelitian didapatkan bahwa responden yang pendidikan terakhirnya tamatan sarjana sebanyak 57 orang (30,8%). Semakin tingginya pendidikan seseorang dan mengetahui manfaat yang akan diterima, maka suatu individu akan menerapkan hal tersebut dalam usahanya.

2. Hubungan Ekspektasi Kinerja dengan Pemanfaatan Rekam Medis Elektronik

Hasil uji chi-square didapatkan p-value= 0,001 yang artinya ada hubungan antara ekspektasi kinerja dengan pemanfaatan rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Umum Cut Meutia. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasyim (2015), dan Rosita (2013) menunjukkanbahwa ekspektasi (harapan) kinerja memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi .Sehingga semakin tinggi ekspektasi kinerja maka semakin tinggi penggunaan sistem informasi.

Menurut asumsi peneliti adanya hubungan antara ekspektasi kinerja dengan pemanfaatan rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Umum Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara dikarenakan masa kerja petugas rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan umumnya sudah lama bekerja, dari hasil penelitian didapatkan bahwa petugas yang masa kerjanya 11-20 tahun sebanyak 47,0%. Secara keseluruhan dapat disimpulkan masa kerja merupakan tenggang waktu yang digunakan seorang karyawan untuk menyumbangkan tenaganya pada instansi sehingga akan menghasilkan produktivitas yang baik. Masa kerja dapat dikatakan sebagai loyalitas karyawan kepada isntansi sehingga karyawan yang memiliki masa kerja yang lama cenderung memiliki produktivitas yang lebih baik

5. KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara ekspektasi usaha dengan pemanfaatan rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Umum Cut Meutia.
2. Ada hubungan antara ekspektasi kinerja dengan pemanfaatan rekam medis elektronik di instalasi rawat jalan Rumah Sakit Umum Cut Meutia.

DAFTAR PUSTAKA

Amatayakul, Margret K., 2018. *Electronic Health Record A Practical Guide For Professionals And Organizations* (Chichago : AHIMA).

Amilin dan Rosita Dewi. 2013. *"Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja*

Dengan Role Stress Sebagai Variabel Moderating", JAAI Vol 12 No 1

Azwar Nasir, Ranti Oktari (2011). *"Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar)". Jurnal Ekonomi Vol 19, No 02 (2011)*

Bustami, Neti M, dkk. 2015. *Analisa Lama Waktu Tunggu Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Balai Kesehatan Mata Masyarakat Propinsi Sulawesi Utara*. Universitas Sam Ratulangi. *E-journal e-Biomedik (eBm),* Volume 3, Nomor 3, hal 1-12

Davis, Gordon B., *2013*. Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen. Palembang: Maxikom

DepKes RI Dirjen Yanmed., 2018. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Rekam Medis Rumah Sakit*. Jakarta.

Fitria, Agustine., 2019. *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Dan Kepuasan Pemakai Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer Pada Perusahaan Penerbitan Di Surakarta*.

Gagnon et al., 2014. *Barriers to the Adoption and Use of an Electronic Medication Record*. Electronic Journal Information System Evaluation, 15(2), 216–227

Harlan, Johan. 2018. *Analisis Regresi Linear.* Depok: Penerbit Gundarma

Hatta, Gemala., 2017. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : Universitas Indonesia Prees

Hamzah, dkk., *2014*. *Variabel Penelitian dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Ina Publikatama.

Handoko 2017 Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi Jakarta Bumi Aksara

Hermanto, Bambang., 2015. *Pengaruh Prestasi Training, Motivasi, dan Masa Kerja Teknisi Terhadap Produktivitas Teknisi di Bengkel Nissan Yogyakarta, Solo*

Jawahirul, Hidayatulloh., 2016. *Hubungan Masa Kerja dengan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT PG Krebet Baru Malang.*

McQuail, Dennis., 2015.. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga

Notoatmodjo . *2012*. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Nyoman, Sentosa Hardika., 2017. *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha Dan Kepuasan Pasien Terhadap Penggunaan*

Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Badung Bali.

Supartiningsih, S., 2017. *Kualitas Pelayanan Kepuasan Pasien Rumah Sakit Kasus Pada Pasien Rawat Jalan. J Medicoeticolegal dan Manaj Rumah Sakit*.

Wulandari W.S dan Sudarno. 2012. *"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Akuntan Publik di Semarang".* Diponegoro Jurnal of Accunting, Volume No. 2, No. 01, Tahun 2013 Hal 1-11.